

ABSTRAK

Industri konstruksi di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat, menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan konsultan. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, manajemen strategis yang efektif sangat diperlukan. Penelitian ini menganalisis PT. Surya Brinka Persada menggunakan metode SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis SWOT diolah melalui matriks IFAS dan EFAS, dan strategi prioritas ditentukan menggunakan *Quantitative Strategy Planning Matrix*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Surya Brinka Persada memiliki kekuatan internal yang signifikan, seperti tim manajemen yang kompeten dan reputasi yang kuat, namun juga menghadapi ancaman eksternal, seperti perubahan regulasi dan ketatnya persaingan industri. Berdasarkan analisis QSPM, strategi *Strength-Threat (S2)* dengan nilai TAS 7,295 diidentifikasi sebagai yang paling sesuai untuk diimplementasikan. Strategi ini berfokus pada pengembangan layanan pembiayaan dan solusi keuangan, memperluas portofolio bisnis, meningkatkan pendapatan, serta memperkuat cadangan keuangan perusahaan untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan di tengah ketidakpastian ekonomi.

Kata kunci : Manajemen Strategis, Analisis SWOT, Industri Konstruksi.

ABSTRACT

The construction industry in Indonesia is experiencing rapid growth, creating both opportunities and challenges for consulting companies. To face increasingly fierce competition, effective management strategies are very necessary. This research analyzes PT. Surya Brinka Persada uses the SWOT method to identify existing strengths, weaknesses, opportunities and threats. Data was collected through a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The results of the SWOT analysis are processed through the IFAS and EFAS matrices, and strategic priorities are determined using the Quantitative Strategy Planning Matrix.

The results of this research indicate that PT. Surya Brinka Persada has significant internal strengths, such as a competent management team and a strong reputation, but also faces external threats, such as regulatory changes and intense industry competition. Based on the QSPM analysis, the Strength-Threat (S2) strategy with a TAS value of 7.295 was identified as the most suitable to be implemented. This strategy focuses on developing financing services and financial solutions, expanding the business portfolio, increasing revenue, and strengthening the company's financial reserves to maintain the desire for growth throughout the economy.

Keywords: *Strategic Management, SWOT Analysis, Construction Industry.*